

SAMBUT HARI SUCI NYEPI 1946 CAKA

Umat Hindu Gelar Upacara Giri Kerti

SLEMAN (KR) - Menyambut Hari Suci Nyepi 1946 Caka, Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Sleman mengadakan Upacara Giri Kerti di Kaliurang Park Hargobinangun Pakem, Jumat (23/2). Hadir dalam acara tersebut Bupati Sleman Kustini dan diikuti 60 umat Hindu se-DIY.

Ketua kegiatan I Wayan Putu Sari menjelaskan, kegiatan ini merupakan rangkaian Hari Suci Nyepi 1946 Caka. Giri Kerti atau Merti Gunung yang telah empat kali diadakan oleh PHDI Kabupaten Sleman ini diikuti sebanyak 60 umat Hindu se-DIY.

"Tujuan diadakannya acara ini untuk mensucikan gunung, dalam rangka menyambut perayaan Hari Suci Nyepi. Selain itu, acara ini sebagai rasa syukur terhadap Hyang Girisa atau rajanya gunung, yang telah menganugerahkan sumber



KR-Istimewa

Pelaksanaan upacara Giri Kerti di Kaliurang.

kehidupan atau amarta yang melimpah sepanjang tahun," jelasnya.

Bupati Kustini mengapresiasi kegiatan Giri Kerti yang diadakan oleh PHDI Kabupaten Sleman ini. Kegiatan ini adalah wujud rasa handarbeni atas kekayaan alam sekaligus meningkatkan kesadaran kita dalam memelihara pelestarian lingkungan. "Sudah menjadi kewajiban kita untuk bersyukur dan menjaga ke-

lestarian hutan, gunung dan alam untuk kesejahteraan dan kemakmuran seluruh makhluk," ucapnya.

Disebutkan pula, Gunung Merapi tidak sebatas menjadi sumber kehidupan bagi warga sekitar, namun juga menjadi sebuah pusat peradaban budaya yang terus dijaga. "Melalui kegiatan ini diharapkan agar Merapi terus memberikan manfaat dan dijauhkan dari bencana erupsi," kata Bupati. (Has)-f

DISHUB BANTUL GELAR OPERASI GAKKUM

41 Kendaraan Angkutan Kena Tilang

BANTUL (KR) - Jajaran Dinas Perhubungan Bantul berkolaborasi dengan Dishub DIY dan TNI-Polri menggelar Operasi Yustisi Penegakan Hukum di Jalan Bantul-Srandakan dengan sasaran kendaraan angkutan barang dan umum yang melakukan pelanggaran UU LLAJ, termasuk tidak uji kir, Rabu (21/2).

Operasi yang digelar mulai pukul 09.00 hingga pukul 10.00, berhasil menjangkit 217 kendaraan angkutan umum dan barang. Dari jumlah tersebut ada 41 kendaraan yang kena Tilang karena melakukan pelanggaran, seperti kelebihan muatan, merubah kapasitas bak truk dan lainnya.

Selain angkutan umum barang, petugas jajaran Polres Bantul dalam kegiatan tersebut juga melakukan tilang terhadap sepeda motor yang melakukan pelanggaran lalulintas, seperti tidak memakai helm standar, belum punya SIM, tidak bawa STNK dan

pelanggaran lainnya.

Kabid Lalu Lintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH, menuturkannya pengendaraan yang dikenakan Tilang akan menjalani sidang pada 8 Maret 2024 di PN Bantul.

Ditegaskan, Operasi Gakkum ini bertujuan agar pemilik angkutan umum maupun barang menyadari akan pentingnya administrasi kendaraan. "Juga untuk menghentikan operasional *Over Dimension dan Over Loading* atau ODO. Pasalnya keberadaan truk tambun yang bobot dan ukurannya melampaui batas yang lalu lintas di jalan raya, sudah menjadi momok



KR-Judiman

Petugas sedang memeriksa kendaraan angkutan barang di Jalan Bantul-Srandakan.

yang menakutkan dan membahayakan keselamatan masyarakat umum maupun pengguna jalan lainnya," tambah Sri Harsono. Diharapkan, dengan adanya operasi yustisi yang diadakan rutin ini dapat mengurangi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh angkutan barang maupun angkutan umum. Selain itu, kegiatan ini ju-

ga memberikan edukasi kepada pengemudi angkutan barang mengenai dampak negatif dari pelanggaran terhadap keselamatan berlalu lintas di jalan raya. Masyarakat juga diimbau untuk selalu mematuhi aturan lalu lintas dan memastikan kendaraan sesuai dengan dimensi dan muatan yang diizinkan. (Jdm)-d

SISIR ADMINDUK KEMBALI DIGELAR

Targetkan 100 Persen Kepemilikan Dokumen

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) kembali melaksanakan Program Sosialisasi Informasi, Rekam Data, dan Pelayanan Administrasi Kependudukan (Sisir Adminduk) tahun 2024 di Kantor Kalurahan Sendangtirta Kapanewon Berbah, Kamis (22/2). Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan tertib administrasi kependudukan di Sleman.

Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto menjelaskan, kegiatan Sisir Adminduk untuk tahun 2024 ini akan dilaksanakan di 17 Kalurahan di setiap Kapanewon se-Kabupaten Sleman. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh Dinas Duk-



KR-Istimewa

Bupati Kustini secara suimbolis menyerahkan dokumen kependudukan kepada warga Sendangtirta Berbah.

cipil Kabupaten Sleman saja, namun juga dilaksanakan secara mandiri oleh pemerintah kalurahan dengan melibatkan Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman sebagai narasumber.

"Setiap Kalurahan nanti kita evaluasi. Kalau kepemilikan dokumennya tinggi, ki-

nerja aparatnya bagus, sarana prasarannya, inovasinya bagus, pengelolaan arsipnya bagus, akan kita berikan penghargaan GISA Award," jelasnya.

Ditambahkan Susmiarto, program Sisir Adminduk yang diluncurkan pada 2019 lalu ini selalu menasar 17

kalurahan setiap tahunnya. Dengan program Sisir Adminduk ini diharapkan tercapai target 100 persen kepemilikan dokumen Adminduk dan terwujudnya Kabupaten Sleman Tertib Adminduk.

Bupati Sleman Kustini yang menyaksikan penandatanganan kerja sama Pos Pelayanan Dokumen Kependudukan (Posyanduk) untuk Kalurahan Bokoharjo, Madurejo, Wukirharjo dan Garwaharjo mengatakan, melalui program Sisir Adminduk ini, program pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) menjadi lebih dekat dan mudah diakses masyarakat atau menggunakan metode jemput bola. (Has)-d

PENGGUNAAN BAHASA DAERAH SEMAKIN MENURUN

25 Bahasa Daerah Terancam Punah

BANTUL (KR) - Balai Bahasa DIY menggelar Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah di Hotel Grand Rohan Yogya, Jalan Raya Janti, Modalan, Gedongkuning Bantul, Senin (19/2). Kegiatan ini dilaksanakan dengan rangkaian penyusunan modul, rapat koordinasi antarinstansi, pelatihan guru utama, pendampingan pengimbasan, dan kompetisi berjenjang serta festival.

Kegiatan tersebut melibatkan 50 peserta terdiri Kepala Seksi Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan di DIY, Ketua MGPM Bahasa Jawa SMP di DIY, serta kepala SD di DIY.

Kepala Pusat Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Balai Bahasa DIY, Drs Imam Budi Utomo MHum, membuka acara rakor dengan menyodorkan keresahan yang terjadi tentang dinamika ba-



KR-Risbika Putri

Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah.

hasa daerah di dunia.

"Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi 2 tahun yang lalu itu sudah meluncurkan platform merdeka belajar yang berkaitan dengan isu kepunahan bahasa di dunia, termasuk juga di Indonesia. Sebenarnya bukan hanya itu yang ada di Indonesia, tapi juga ada di dunia di tingkat global. Data dari UNESCO menunjukkan selama 30 tahun ter-

akhir sudah ada 200 bahasa yang musnah," tuturnya.

Imam mengungkapkan, jika 87 bahasa daerah di Indonesia yang sejumlah 718 bahasa daerah itu menunjukkan bahwa 11 bahasa daerah itu sudah punah. Ada 3 bahasa daerah yang kritis kondisinya, selain itu 25 bahasa daerah yang mengalami atau yang terancam punah.

"Tentu saja masih ada juga bahasa yang masih aman.

Jadi ada 25 dari 87 yang sudah kami kaji. Vitalitasnya ini masih aman, termasuk Bahasa Jawa," ujarnya. Bahasa Jawa sangat sangat aman karena masih digunakan oleh generasi dari yang tua dari generasi baby boomer atau itu sampai dengan generasi yang generasi z masih menggunakannya.

"Data Badan Pusat Statistik tahun 2023 menunjukkan bahwa ternyata setiap sekian tahun hasil dari survey menunjukkan bahwa pengguna bahasa daerah itu makin menurun, khususnya untuk kaum muda. Tahun 2023 menunjukkan sekitar 77 atau 76% generasi muda bahasa daerah termasuk juga bahasa Jawa," tutur Imam.

Kepala Balai Bahasa DIY, Dra Dwi Pratiwi MPd, menuturkannya tujuan rakor tersebut untuk menindaklanjuti revitalisasi bahasa daerah di seluruh provinsi di Indonesia. (*-3)-f

Pak Asmuni Menjawab

Badan Sehat, Rohani Kuat

TANYA:
Apakah ada tuntunan doa agar badan atau jasmani tetap sehat dan rohani tetap kuat? Maksud saya, rohani yang tetap kuat itu berupa iman dan semangat beribadah serta bergaul di tengah masyarakat dengan kejujuran dan kesabaran.

Kurniawan M, Playen Gunungkidul.

JAWAB:
Agar jasmani tetap sehat tentunya dituntut untuk berperilaku sehat. Antara lain dengan berolahraga cukup yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan usia. Juga dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak berlebihan, serta mengandung unsur-unsur yang dapat menyehatkan.

Sedang untuk menjaga rohani tetap kuat yang berkaitan dengan keimanan, kejujuran dan ketulusan hati — tentu saja dengan memperkuat ibadah. Saat bergaul di tengah masyarakat, tidak merasa dirinya paling benar dan pintar. Justru perlu berperilaku ren-

dah diri, bukan dalam arti 'merendahkan diri'.

Doa yang Saudara maksudkan antara lain, "Allahumma 'afini fi badani, Allahumma 'afini fi sam'i, Allahumma 'afini fi bashori. Allahumma inni 'audzubika minal kufri wal faqri. Allahumma inni 'audzubika min 'adzabil-qabri, la ilaha illa anta".

Artinya doa yang berdasar hadis riwayat Abu Dawud itu ialah: Ya Allah ampunilah (dan sehatkanlah) badanku. Ya Allah ampunilah pendengaranku. Ya Allah ampunilah penglihatanku. Ya Allah aku mohon perlindungan kepada-Mu untuk tidak menjadi orang kafir dan orang fakir. Ya Allah aku mohon perlindungan untuk tidak mendapat siksa kubur. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau.

Perlu saya sampaikan para ulama sepakat bahwa berdoa itu boleh dilakukan dengan ucapan lisan dan dalam hati. Bahkan juga dapat dilakukan oleh orang yang berhadad, sedang junub dan sedang haid. *f

MUSRENBANG KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN Olahraga Bukan Hanya Soal Prestasi

SLEMAN (KR) - Pemkab melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kepemudaan dan Keolahragaan Tahun 2024 di Ballroom The Rich Hotel Yogyakarta, Kamis (22/2).

Musrenbang ini bertujuan menjangkit aspirasi para pemangku kepentingan di bidang kepemudaan dan keolahragaan sebagai upaya penyempurnaan rencana kerja Dispora tahun 2025.

Kepala Dispora Kabupaten Sleman Agung Armawanta menuturkannya, dalam menjangkit aspirasi ini melibatkan berbagai unsur yaitu instansi vertikal, OPD di lingkungan Pemkab Sleman, perwakilan organisasi kepemudaan dan perwakilan pemangku kegiatan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Sleman. "Ini merupakan agenda tahunan Dispora Sleman," ujarnya.

Sementara Bupati Sleman Kustini

menyebut musrenbang ini menjadi momentum untuk menyusun rencana kerja dan membahas berbagai permasalahan di bidang olahraga. "Pada saat ini permasalahan di bidang olahraga tidak hanya tentang pengembangan prestasi di bidang olahraga saja. Tetapi juga bagaimana meningkatkan indeks pembangunan olahraga, angka kebugaran masyarakat, kualitas hidup masyarakat melalui olahraga serta peningkatan sarana prasarana pendukung yang diperlukan," ungkapnya.

Untuk itu, Bupati berharap dalam penyusunan rencana kerja hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sangat urgen untuk dilaksanakan. "Terlebih, saya mendorong para pemuda ikut andil dalam pembangunan di bidang kepemudaan dan olahraga dengan menyampaikan aspirasi dalam musrenbang ini," ujarnya. (Has)-f

MAN 4 Bantul Raih IKPA Terbaik 2023



KR-Istimewa

Mucharom (keempat dari kiri) bersama para penerima penghargaan IKPA.

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bantul meraih penghargaan peringkat I satuan kerja Indeks Kinerja Pengelolaan Anggaran (IKPA) Terbaik tahun 2023.

Penghargaan yang diberikan Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY itu

diterima Kepala MAN 4 Bantul Mucharom SAG MSi di aula GKN Yogyakarta, Rabu (21/2).

Mucharom mengatakan, penghargaan IKPA yang diterima madrasah untuk kategori Satker DK/TP Yogyakarta dengan nilai sempurna 100. "Penghargaan ini

merupakan hasil kerja keras bendahara DIPA beserta sivitas akademika dalam mengelola anggaran dengan baik dan akuntabel," jelasnya.

Dengan diterimanya penghargaan tersebut, madrasah berkomitmen terus meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Mucharom memaparkan, madrasah menerapkan berbagai strategi pengelolaan anggaran yang sesuai dengan aspek pengukurannya dan indikator kinerja. Strategi tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran, yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan terbaik peringkat pertama. (No)-f

KPRI KARYA BAKTI BANTUL SELENGGARAKAN RAT

Banyak Uang Mendapat di Koperasi

BANTUL (KR) - Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Karya Bakti Kabupaten Bantul, menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahun 2023 di Aula Kantor Pemkab Bantul Manding, Rabu (21/2). Pada RAT tutup buku 2023 ini KPRI Karya Bakti meraup Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp 50.728.389 atau mengalami kenaikan dibanding SHU tutup buku tahun 2023 sebesar Rp 48.469.188.

Menurut Ketua KPRI Karya Bakti Bantul, Muh Baried SSos MM, sampai tahun anggaran 2024 ini KPRI Karya Bakti Bantul belum memberikan hasil yang maksimal, karena menurunnya jumlah anggota dan juga jumlah anggota



KR-Judiman

Penyerahan sertifikat penilaian cukup sehat dari Dinas KUKMPP Bantul.

yang memanfaatkan koperasi. Saat ini jumlah anggota 861 personel, tetapi yang aktif hanya 200 personel, lainnya jadi beban.

"Dengan kondisi tersebut pendapatan jasa simpan pinjam berkurang cukup signifikan. Pengurus telah

berusaha untuk memberikan yang terbaik dengan melakukan efisiensi biaya dan ada kenaikan pada usaha penjualan alat tulis kantor (ATK), tapi belum juga memenuhi capaian target," paparnya.

Menurut Muh Baried, se-

cara umum dari hasil evaluasi belum optimalnya perkembangan KPRI Karya Bakti di antaranya, karena kas yang tidak dimanfaatkan atau *idle money* masih lumayan tinggi. Maka diharapkan pada tahun anggaran 2024 bisa ada peningkatan partisipasi anggota, dengan adanya rencana penurunan tingkat suku bunga pinjaman.

Sementara Kabid Koperasi Dinas KUKMPP Bantul Guppianto Susilo SE MM berpesan, agar anggota lebih aktif menghidupkan koperasi, karena hidup mati dan berkembangnya koperasi adalah dari anggota sendiri. Dalam kesempatan tersebut, Guppianto juga memberikan nilai cukup sehat kepada KPRI Karya Bakti. (Jdm)-d